BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Convention Center yang berkualitas dan memenuhi standar

Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sebuah karya arsitektur berupa bangunan atau fungsi bangunan yang ingin dikerjakan oleh mahasiswa tugas akhir tersebut. Mahasiswa akan dapat melakukan perancangan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebelum mahasiswa melakukan studio Tugas Akhir ini

Setelah mengikuti proses dari Studio Tugas Akhir selama satu semester mulai dari pengajuan judul dan kemudian mengolah atau mengkaji data yang didapatkan dari hasil survey atau dari studi literature. Setelah itu kajian menghasilkan solusi untuk mengetahui masalah yang ada di dalam site atau tapak dan masalah yang akan muncul ketika bangunan yang akan dirancang dibangun di dalam tapak tersebut.Setelah masalah diketahui, dan masalah tersebut dipecahkan dengan merancang bangunan yang berdampak sekecil mungkin terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Sumedang Convention Center ini merupakan sebuah sarana MICE (Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions) yang yang dirancang dengan sesuai standar yang berlaku, agar tercipta sebuah Convention Center yang berkualitas. Dengan standar skala ukuran kabupaten namun secara fungsi menggunakan standar international (Fred Lawson, 1981 *Convention, and Exhibition Facilities*) Demi meningkatkan sarana dan prasarana di Kabupaten Sumedang dan juga membantu meningkatkan kualitas Kabupaten Sumedang.

7.2 Proses perancangan Convention Center.

Sumedang convention Center merupakan convention center yang fasilitasnya memenuhi standar-standar yang berlaku, yang merupakan hasil dari proses yang sangat panjang dan kompleks selama satu semester dan menghasilkan suatu karya convention center yang baik dan memenuhi standar skala kabupaten.

Dengan proses desain yang bertahap dan tahapan desainnya pun berbeda tingkat kesulitannya mulai dari konsep, kemudian gubahan masa, kemudian organisasi ruang, struktrur, tema, hingga gambar kerja dan tiga dimensi. Tahapan proses itu merupakan tahapan pembelajaran dari tahapan perancangan desain di dunia kerja nyata. Dimana tahapan dan prosesnya akan pasti lebih berat, dan tentu perbedaan tekanan dalam dunia kerja pasti akan lebih berat.